

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dikenal sebagai salah satu provinsi terbesar ke 3 di Indonesia (BPS, 2010), Sumatera Utara memiliki potensi wisata yang tidak boleh dipandang sebelah mata. Program Pemerintah periode 2014-2019 sudah menetapkan 10 destinasi prioritas di sektor pariwisata. Salah satu yang menjadi pusat destinasi terletak di Danau Toba Provinsi Sumatra Utara. Setelah itu pemerintah membuat 4 destinasi super prioritas, dan yang menjadi nomor satu terletak di Sumatra Utara yaitu Danau Toba.



Sumber : Kementerian Pariwisata Republik Indonesia

Gambar 1.1 Destinasi Prioritas Dan Super Prioritas

Menurut data Badan Pusat Statistik jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara mencapai 24.113 kunjungan, mengalami kenaikan 7,94 persen dibanding yang datang pada bulan November 2019 mencapai 22.340 kunjungan. Hal ini menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun daerah wisata di Sumatera Utara mengalami jumlah kenaikan pengunjung. Di Indonesia banyak memiliki wisata Danau yang sangat menarik untuk dikunjungi

seperti Danau Labuan Cermin, Sentani, Paniai, Maninjau, Sagara Anak, Kelimutu. Wisata Danau Toba merupakan sedikit dari wisata danau yang paling terkenal di Indonesia.



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Utara

Gambar 1.2 Jumlah Kunjungan Wisman ke Sumatra Utara Dan Indonesia
Dalam Lima Tahun Terakhir

Danau Toba adalah danau alami besar di Indonesia yang berada di kaldera gunung berapi super. Danau Toba memiliki keunikan tersendiri karena terbentuk dari letusan sekitar 69.000-77.000 tahun yang lalu dan merupakan letusan *supervolcano* (gunung berapi super). Keindahan Danau Toba membuat daya tarik bagi wisatawan sehingga Danau Toba menjadi tempat wisata yang terkenal di Sumatra Utara, Danau Toba memiliki wisata alam seperti pantai, air panas, dan air terjun. Selain itu Danau Toba memiliki beberapa kegiatan internasional yang dapat menarik wisatawan seperti *Samosir Music International*, festival Danau Toba, karnaval Sigale-Gale, *Toba Caldera World Music Festival*. Selain kegiatan internasional, adat dan budaya Batak pun menjadi daya tarik tersendiri untuk para wisatawan seperti kesenian Tor-Tor, Kesenian Gondang Sabangunan, Kesenian Sigalegale, Kesenian Tortor Sipitu Cawan. Serta wisata alam yang mempesona yang terletak disekitar Danau Toba seperti wisata air terjun, danau, air panas, dan pantai. Dapat terlihat pada peta wisata dibawah ini.



Sumber : *VisitSamosir.com*

Gambar 1.3 Pariwisata Danau Toba

Maka dari itu untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Danau Toba diperlukan fasilitas-fasilitas penunjang mulai dari infrastruktur dan transportasi menuju Danau Toba, saat ini terdapat 3 bandara yang merupakan gerbang utama ke Danau Toba yaitu Kualanamau, Silangit, Sibisa. Terdapat juga jaringan kereta api Pematang Siantar – Parapat dan Rantauprapat – Duri - Dumai. Dan jalan tol dengan rute Medan – Parapat. Selain bandara, pelabuhan menjadi gerbang utama untuk wisatawan yang akan menyeberang ke Pulau Samosir. Saat ini terdapat 5 pelabuhan penyeberangan Tigaras-Simanindo, Ajibata- Ambarita, dan Nainggolan- Muara, Onan Runggu- Balige, dan Tomok- Ajibata.



Sumber : Badan Otorita Pariwisata Danau Toba (BOPDT)
Gambar 1.4 Rute Bandara Menuju Danau Toba



Sumber : Badan Otorita Pariwisata Danau Toba (BOPDT)
Gambar 1.5 Rute Jalan Tol Dan Pelabuhan Menuju Danau Toba

Saat ini untuk ke Danau Toba dapat menggunakan moda transportasi darat yang digunakan ke Danau Toba seperti KA (kereta api) dan mobil (taksi, Grab, dan Damri) seperti Sumber Sari, Pulo Samosir Nauli, *Samosir Tour Transport*, Karya Agung, Samosir Indah.



Sumber : *VisitSamosir.com*

Gambar 1.6 Transportasi Darat ke Danau Toba

Wisata Danau Toba memerlukan alat transportasi berupa kapal. Saat ini di Danau Toba terdapat 4 kapal penyeberangan tipe LCT (*Landing Craft Tank*), kapal-kapal kayu tradisional untuk transportasi wisata ke Pulau Samosir dan ferry. Dengan rute yang panjang dari bandara menuju Danau Toba maka banyak moda transportasi yang digunakan, hal ini dapat membuat tidak efisien untuk wisatawan lokal maupun mancanegara. Selain itu untuk meningkatkan wisatawan, maka diperlukan maka diperlukan moda transportasi yang terbaru agar menarik wisatawan.



Sumber : (Rahel, 2019)

Gambar 1.7 .Kapal di Danau Toba

Untuk itu perlu dilakukan perencanaan moda transportasi terbaru untuk menarik wisatawan sehingga akan meningkatkan wisata Danau Toba. *Amphibi Coach* merupakan salah satu transportasi penunjang pariwisata dan sudah banyak digunakan di negara Jerman, Belanda, Singapura, Jepang memiliki keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan. Maka dari itu akan dibuat *concept design* secara interior maupun perlengkapan serta banyaknya penumpang untuk menjamin keamanan dan kenyamanan. Setelah *concept design*, pemilihan rute baik pelabuhan dan bandara. Dan membandingkan *Amphibi Coach* dengan transportasi yang sudah ada di Danau Toba sesuai dengan kriteria yang ada menggunakan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*).

Amphibi Coach juga harus ditinjau berdasarkan ekonomi menggunakan *Internal Rate of Return* (IRR) untuk mengetahui apakah proyek ini layak atau tidak, serta menggunakan *Payback Period* (PP) dan PI (*Profitability Index*) untuk mengetahui *Amphibi Coach* mengalami keuntungan dan pada tahun keberapa. Selain itu *Amphibi Coach* memiliki kelebihan yaitu lebih efisien karena tidak harus berpindah pindah transportasi dari darat kemudian untuk menyebrang ke Pulau Samosir dan untuk *mobile transport* untuk resort *Samosir Cottages* disekitar Danau Toba.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti dengan ini merumuskan rumusan masalah yang akan di kaji yaitu:

1. Bagaimana *concept design* (rencana awal) baik secara interior maupun perlengkapan pendukung *Amphibi Coach* di Danau Toba ?
2. Bagaimana menentukan rute yang paling ekonomis untuk menuju ke Danau Toba ?
3. Bagaimana menghitung kelayakan ekonomi pada *Amphibi Coach* ?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini agar cangkupnya tidak meluas serta memudahkan dalam penyelesaian masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan yang dipergunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan/ desain *Amphibi Coach*, hanya sampai konsep desain saja tidak mencapai detail analisa kekuatan, hambatan, stabilitas.
2. Dalam analisa ekonomi menggunakan metode (NPV, IRR, PI,PP) dari *Amphibi Coach*.

1.4 Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas maka, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menghitung perhitungan kelayakan ekonomi *Amphibi Coach*
2. Mencari Rute yang paling ekonomis menuju Danau Toba.
3. Mendapatkan *concept design* (rencana awal) baik secara interior maupun perlengkapan pendukung *Amphibi Coach* di Danau Toba.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan kajian ini, dijabarkan sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan
Berisi latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.
- Bab II : Tinjauan Pustaka
Berisi aspek teknis yang terkait dengan bidang kajian seperti tentang pariwisata Danau Toba, perencanaan *Amphibi Coach* serta metode AHP dan ekonomi.
- Bab III : Metodologi Penelitian
Berisi metodologi yang digunakan, metodologi yang digunakan dalam tugas akhir seperti metode AHP, dan metode IRR, NPV, PP, IP.
- Bab IV : Data dan Informasi
Pada bab ini merupakan penelitian tentang data data dan informasi yang diperoleh dan diperlukan untuk melakukan analisa penelitian.
- Bab V : Analisa dan Hasil Pembahasan
Analisa : Merupakan hasil perumusan dalam rangka menindaklanjuti cakupan penelitian berupa analisis

Pembahasan : Memuat gagasan peneliti yang terkait dengan apa yang telah dilakukan dan apa yang diamati, dipaparkan dan dianalisis di bab terdahulu. Uraian mengenai gagasan ini dikaitkan dengan hasil kajian teori dan hasil-hasil penelitian lain yang relevan.

Bab VI : Penutup
Kesimpulan dan Saran.

